

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan pemerintah tentang pembangunan infrastruktur menjadi topik perbincangan di Indonesia. Menurut Menteri Koordinasi, Darmin Nasution “infrastruktur bukan sekedar pendorong ekonomi nasional namun dapat mempengaruhi perkembangan antara daerah juga” (sumber : Detik.com). Banyak terobosan yang dilakukan untuk pembangunan infrastruktur agar wilayah terisolasi dan rawan bencana mampu menjaga ketersediaan bahan pokok serta dapat menekan disparitas harga.

Berikut ini penjabaran dari keberhasilan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, menurut sumber okezone.com antara lain :

1. Jalan Raya

Pemerintah sudah membangun sepanjang 2.623 KM jalan baru yang tersebar seluruh Indonesia sampai tahun 2017.

2. Jalan Tol

Pemerintah sudah berhasil membangun sepanjang 568 KM jalur tol baru

3. Kereta Api

Sepanjang 103 KM jalur ganda lintas selatan Jawa, sepanjang 247 KM jalur Trans-Sumatera, dan sepanjang 16 KM jalura Trans-Sulawesi telah berhasil dibangun oleh pemerintah.

4. Pelabuhan

81 pelabuhan berhasil didirikan sejak tahun 2015.

5. Bandara

Pemerintah berhasil mendirikan 7 bandara baru dan merehabilitasi 439 bandara di seluruh Indonesia (Sumber : Okezone).

Pembangunan infrastruktur memberikan pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan khususnya pada bidang jasa transportasi. Hal ini mendorong adanya pertumbuhan ekonomi (*rate of growth*) yang berdampak pada nilai suatu perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan (Wijaya,2015). Transaksi yang terjadi antara pembeli dan penjual menimbulkan adanya harga pasar perusahaan yang dapat mencerminkan nilai asset yang sesungguhnya.

Nilai perusahaan tercipta dari ukuran nilai pasar saham. Perubahan harga saham perusahaan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan dapat menunjukkan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan volume dan perkembangan harga jual suatu produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan termasuk dalam pertumbuhan penjualan supaya menunjukkan perusahaan tersebut benar-benar tumbuh. Penelitian yang dilakukan oleh Pantow et.al (2015) menjelaskan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berdasarkan pengamatan berdasarkan pertumbuhan penjualan perusahaan. Investor dan kreditur sangat selektif menyalurkan kredit maupun investasi

pada perusahaan. Nilai perusahaan memberikan dampak positif sehingga membuat investor bersedia menanamkan modal, sedangkan manfaat bagi pihak kreditur nilai perusahaan dapat memberikan sebuah gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan pembayaran hutang. Pengaruh Struktur Modal [online], Vol 4, 485 halaman Tersedia: <http://media.neliti.com> [2 Juni 2016].

Faktor lain yang bisa mendeskripsikan nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebuah perusahaan. Menurut penelitian Triagustina *et al* (2014) semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan maka semakin baik nilai sebuah perusahaan. Ada banyak jenis rasio Profitabilitas seperti GPM, NPM, ROA, ROE maka dari itu menentukan alat kinerja keuangan harus sangat diperhatikan. Supaya dapat menunjukkan Seberapa besar potensi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan maka dari itu dapat direfleksikan dengan ROA.

Return On Asset (ROA) menunjukkan perbandingan antara total asset yang dimiliki perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan. Rasio ROA merupakan salah satu teknik bersifat menyeluruh yang mempunyai pengaruh penting terutama untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan. Itulah alasan peneliti menggunakan rasio tersebut.

Ukuran perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010:117), ukuran perusahaan dihasilkan dari rata-rata total penjualan bersih ditahun sekarang dengan rata-rata total penjualan bersih ditahun yang akan datang. Biasanya ukuran perusahaan

yang besar menggunakan hutang yang besar agar memperbesar struktur modal. Sedangkan untuk perusahaan yang kecil menggunakan hutang lebih sedikit sehingga struktur modal perusahaan menjadi kecil.

Menurut penelitian Dewi dan Wirajaya (2013), ukuran perusahaan memberikan hubungan yang baik terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari setiap perusahaan besar memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar, dan laba yang tinggi. Sedangkan perusahaan kecil memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil, dan laba yang rendah. Sebab Setiap perusahaan membutuhkan dana yang besar agar dapat tumbuh.

Dana tersebut bisa dihasilkan dari sumber dana *eksternal* dari pihak kreditur berupa hutang dan dana *internal* dari pemilik perusahaan disebut modal. Sumber dana *internal* dari laba ditahan sedangkan sumber dana *eksternal* dihasilkan dari para kreditur dalam bentuk hutang dan dana dari pemilik yang disebut modal. Hutang tersebut wajib dilunasi dengan jatuh tempo yang telah disepakati beserta sejumlah bunga yang ditentukan oleh pihak kreditur. Menurut *Trade off theory* pemimpin perusahaan bisa menentukan rasio utang supaya meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penggunaan hutang harus memikirkan timbulnya biaya tetap yang tinggi dikarenakan adanya bunga menyebabkan besarnya biaya tetap yang muncul karena adanya bunga membuat semakin tinggi *leverage* keuangan mengakibatkan semakin tidak jelasnya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa. Sukrini 2012), menjelaskan kebijakan

hutang menghasilkan hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan, hal ini mengindikasikan adanya hutang untuk dipergunakan dalam penggunaan *free cash flow* secara berlebihan oleh manajemen. Dikhawatirkan terjadi investasi yang sia-sia berdampak pada nilai perusahaan.

Berdasarkan penjabaran yang diungkapkan, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Dari segi manfaat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif dari berbagai aspek pihak-pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan keilmuan peneliti tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

2. Bagi Universitas

Sebagai penambahan perbendaharaan karya ilmiah di Universitas Muhammadiyah Surabaya, agar berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian berikutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mendiskripsikan tentang landasan teori, peneliti terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mendiskripsikan tentang pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik pengambilan sample, teknik analisis data, dan keabsahan temuan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini mendiskripsikan tentang hasil pembahasan berupa obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, deskripsi data hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini mendiskripsikan tentang kesimpulan, saran.